

**HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN TINDAKAN PAP SMEAR PADA
PASANGAN USIA SUBUR:**

LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
FITRIANA AINUN ARSY
1810201096**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN TINDAKAN PAP SMEAR
PADA PASANGAN USIA SUBUR:**

LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

iajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
FITRIANA AINUN ARSY
1810201096**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

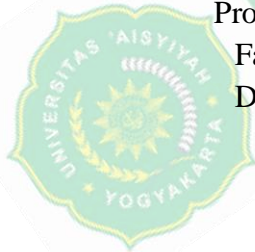
**HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN TINDAKAN PAP SMEAR PADA
PASANGAN USIA SUBUR :**

LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
FITRIANA AINUN ARSY
1810201096**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan



Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : . DWI SRI HANDAYANI, S.Kep., Ns., M.Kep

03 Desember 2022



HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN TINDAKAN *PAP SMEAR* PADA PASANGAN USIA SUBUR *LITERATURE REVIEW*

¹Fitriana Ainun Arsy, ²Dwi Sri Handayani

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,
Fax.: (0274) 4469204

¹Fitrianainun2018@gmail.com ²dwihyani25@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Kematian ibu akibat kanker serviks di Indonesia masih tinggi, hal ini dipengaruhi oleh kesadaran wanita melakukan hubungan seksual dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih rendah yaitu <5%. Kurangnya kesadaran wanita usia subur dalam ikut serta pap smear disebabkan kurangnya dukungan pasangan secara emosional maupun instrumental dapat memberikan perkembangan perilaku kesehatannya. Mengetahui hubungan dukungan pasangan dengan keikutsertaan tindakan pap smear pada pasangan usia subur dan mengetahui perbedaan berdasarkan studi literature. *Literature review* menggunakan database *Google Scholar* dengan kata kunci pasangan usia subur, dukungan pasangan, pap smear sedangkan penggunaan database *scientdirect* kata kunci *Fertile Age Couple, Partner Support, Pap Smear Participation*, dengan rentang tahun 2017–2021. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara *full text*, dalam melakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal tools cross sectional*. Analisis didapatkan 4 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional yang menjelaskan bahwa dukungan pasangan memberikan kekuatan pasangan dalam menjaga kesehatan reproduksi serviks dan dukungan pasangan berpengaruh dengan keikutsertaan pap smear adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam upaya deteksi dini kanker servik dan Dukungan keluarga (suami) dapat menjadi faktor penguat (*reinforcing factor*) seseorang melakukan pemeriksaan pap smear. Dukungan tersebut dapat berupa yaitu informasional, penilaian, emosional, dan instrumental tentang kanker serviks atau pap smear dari suami. Hubungan dukungan pasangan dengan keikutsertaan tindakan pap smear pada pasangan usia subur bahwa dukungan pasangan/suami memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu informasional, penilaian, emosional, instrumental, dan memberikan kekuatan pasangan untuk melakukan hak reproduksinya dalam menjaga kesehatan serviks. Sedangkan keikutsertaan pap smear pada PUS di dukung suami karena suami menjadi pendorong bagi wanita untuk pemeriksaan pap smear

Kata Kunci : Pasangan Usia Subur, Dukungan Pasangan, Pap Smear
Daftar Pustaka : 27 jurnal, 4 website, 3 skripsi
Halaman 78

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW: THE RELATIONSHIP BETWEEN PARTNER'S SUPPORT AND PARTICIPATION IN PAP SMEAR EXAMINATION IN REPRODUCTIVE AGE COUPLE

¹Fitriana Ainun Arsy, ²Dwi Sri Handayani

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

¹Fitrianainun2018@gmail.com, ²dwiHyani25@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

In Indonesia, maternal mortality due to cervical cancer is still considered as high. This is affected by the women's low awareness level of having sexual relations and in conducting early detection of cervical cancer, which shows less than 5%. The lack of women in productive age awareness in Pap smears participation is caused by the lack of emotional and instrumental partner support that can provide the development of their health behavior. The study aimed to find out the relationship between partner's support and participation in pap smear examination in reproductive age couples and to find the differences based on the literature studies. The study applied a literature review. The literature search process was carried out through Google Scholar and *ScienceDirect* databases with keywords of reproductive age couples, partner support, pap smears, and participation in a pap smear. The journal article sought must be in the research year range from 2017 to 2021. The data analysis process used literature selection (PRISMA) with manuscript inclusion criteria that can be accessed in full text and in assessing the quality of feasibility using JBI Critical appraisal tools cross-sectional. Researchers obtained four national journals and one international journal which after being analyzed explained that partner support provides strength for couples in maintaining cervical reproductive health and partner support has an effect on pap smear participation. This is a form of community participation in the early detection of cervical cancer and family support (husband) can be a reinforcing factor for someone to do a Pap smear examination. The support can be in the form of informational, assessment, emotional, and instrumental about cervical cancer or pap smears from the husband. The analysis results of the relationship between partner support and Pap smear participation in reproductive-age couples indicate that partner/husband support has several interrelated components, namely informational, judgmental, emotional, and instrumental, and gives couples the power to exercise their reproductive rights in maintaining cervical health. Meanwhile, the participation of the pap smear in EFA is supported by the husband because the husband is the impetus for women to have a pap smear examination.

Keywords : Reproductive Age Couples, Partner Support, Pap Smear

References : 27 Journals, 4 Websites, 3 Undergraduate Theses

Number of Pages : 78 Pages

¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan perempuan merupakan salah satu indikator pencapaian kesehatan di dunia, termasuk di Indonesia. Masalah kesehatan perempuan masih menjadi tugas pemerintah dan tenaga kesehatan, terkait tingginya angka kematian ibu. Penyebab tingginya angka kematian ibu salah satunya kanker serviks yang merupakan penyakit pada system reproduksi yang disebabkan oleh 70% HPV (Human Papiloma Virus) onkogenik tipe 16 dan 18 (Silalahi Veronica dkk, 2016). Menurut data Globocan (2020), didapatkan bahwa kanker serviks menjadi kasus kanker urutan ke -8 didunia dengan jumlah penderita 3.1% atau 604.127 jiwa dan angka kematian kanker serviks 341.831 jiwa dari total kasus penderita kanker di dunia .(GLOBOCAN, 2020)

Menurut Globocan dari World Health Organization (WHO) mencatat, total kasus di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Di Indonesia kanker serviks masih menjadi penyakit kanker dengan jumlah penderita terbesar kedua setelah kanker payudara dengan jumlah kasus 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker.(GLOBOCAN, 2020)

Kematian ibu akibat kanker serviks di Indonesia masih tinggi, hal ini dipengaruhi oleh kesadaran wanita yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih rendah yaitu <5%. Tingginya angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks tersebut juga dipengaruhi oleh keterlambatan diagnosis ini terjadi karena ketidaktahuan, ketakutan untuk berobat, kurangnya biaya, kurangnya dukungan dari suami yang menyebabkan penderita enggan untuk memeriksakan keadaan organ reproduksinya lebih awal.(Wildayanti, 2019)

Dalam mengatasi permasalahan kanker serviks di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan tentang penganggulangan kanker payudara dan kanker serviks yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2015 terkait dengan kegiatan promotif maupun preventif. Pencegahan yang dapat dilakukan pada kanker serviks yaitu dengan melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), pap smear, dan dapat melakukan vaksinasi HPV. (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan Pap Smear mendapat jaminan dari pemerintah yaitu melalui BPJS Kesehatan dan masuk dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pemeriksaan pap smear merupakan metode pemeriksaan yang memiliki akurasi tinggi, aman serta nyaman bagi pasien, hal ini merupakan salah satu bentuk program promotif preventif yang disediakan oleh pemerintah dan BPJS Kesehatan bagi peserta JKN-KIS untuk menekan jumlah penderita kanker serviks. (BPJS Kesehatan, 2017).

Kanker serviks dapat dicegah dengan cara mendeteksi secara dini yang bertujuan untuk menemukan lesi pra kanker dan kanker stadium awal serta mampu menurunkan angka kematian secara drastis dan meningkatkan kelangsungan hidup. Salah satu skrining awal untuk deteksi dini kanker dengan melakukan tes pap smear. Dengan dilakukannya pemeriksaan pap smear oleh dokter dapat mendeteksi abnormalitas pada serviks sebelum berkembang menjadi kanker. (Winarni, 2016; Marlina, Eli, and T. K., 2014)

Keikutsertaan pap smear merupakan suatu peran serta masyarakat khususnya wanita usia subur dalam upaya deteksi dini kanker serviks, pentingnya ikut serta wanita usia subur dalam pemeriksaan pap smear ini salah satu bentuk pencegahan secara dini, semakin dini sel kanker ditemukan semakin cepat pula pengobatan kanker serviks bisa dilakukan. Kurangnya kesadaran wanita usia subur dalam ikut serta pap smear disebabkan beberapa kendala seperti rasa malu yang dirasakan saat pemeriksaan dan kurangnya dukungan dari pasangan sehingga wanita menunda dalam ikut serta pemeriksaan, kurangnya minat dalam keikutsertaan pemeriksaan pap smear dapat menyebabkan wanita usia subur berisiko terdiagnosa kanker serviks dan menimbulkan tingginya kasus kematian akibat kanker serviks.(Arfamaini, 2016)

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 mengenai presentase keikutsertaan wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks sebanyak 8,3% secara nasional melalui metode pap smear. Cakupan deteksi dini tertinggi di provinsi Sulawesi Barat, diikuti oleh Kep.Bangka Belitung sebesar 37,6% dan Sumatera Selatan sebanyak 32,1%. Sedangkan cakupan deteksi dini terendah di provinsi Papua sebesar 0,6% dan Maluku utara sebesar 1,2%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020) Keikutsertaan pap smear pada pasangan usia subur di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan, sikap, persepsi tentang efektifitas suatu tindakan terhadap proses penyembuhan dalam proses pertimbangan sehingga akan melakukan suatu kegiatan pencegahan maupun pengobatan, dan dukungan sosial seperti dukungan pasangan (suami).(Astri Sri Winarni, 2016)

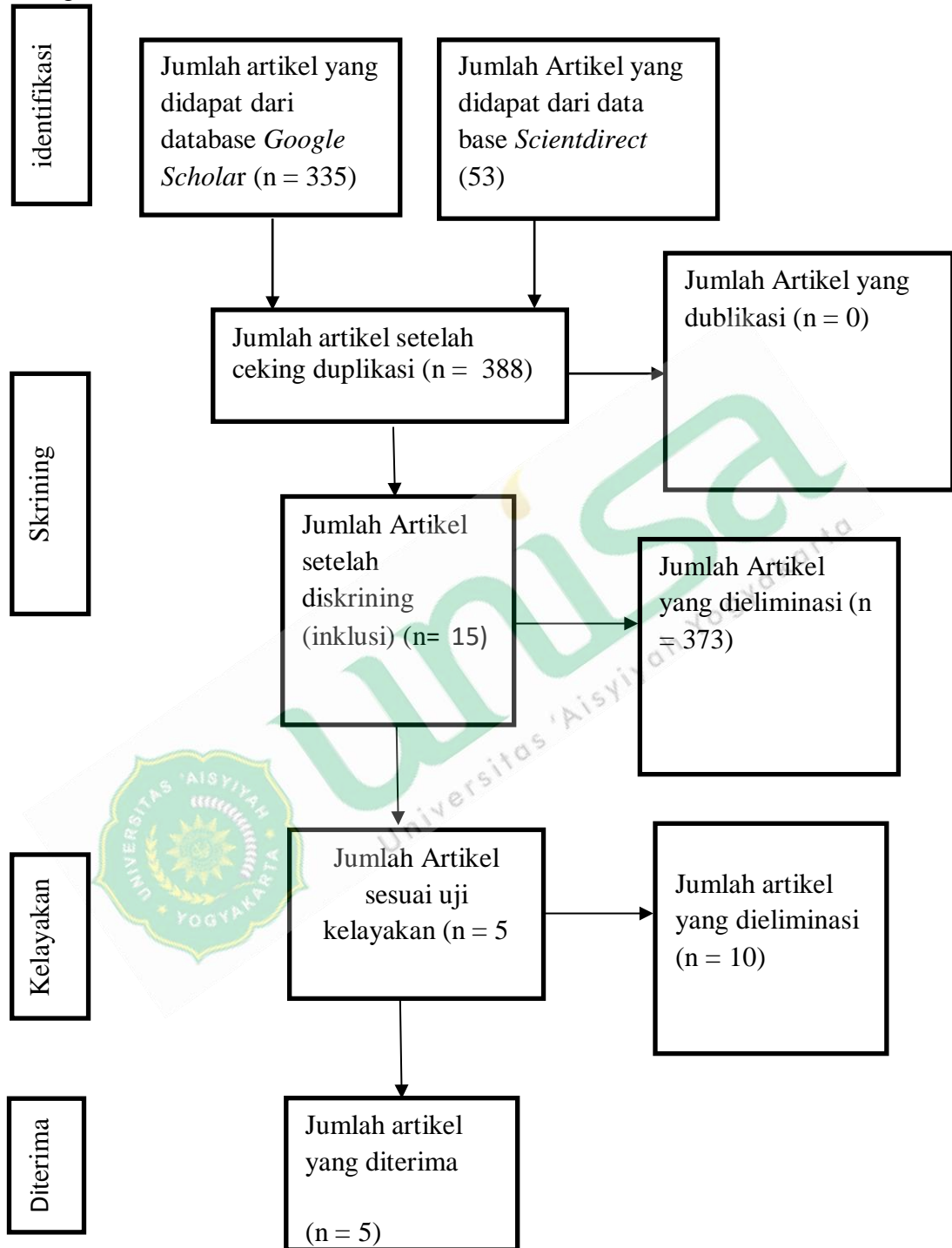
Menurut (Putra,2019) Salah satu factor yang dapat meningkatkan perilaku wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear adalah dukungan social yang dapat diberikan oleh suami baik bantuan secara emosional maupun instrumental. Dukungan pasangan juga dapat memberikan perkembangan yang signifikan kepada seorang wanita untuk terus menunjukkan perilaku kesehatannya. Sehingga dengan dukungan itu bisa membuat pasangan termotivasi dan mempunyai minat tinggi untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan pap smear. Berdasarkan uraian fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literature tentang hubungan dukungan pasangan dengan keikutsertaan tindakan pap smear.

METODE

Literature review menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci pasangan usia subur, dukungan pasangan, pap smear sedangkan penggunaan database scientdirect kata kunci Fertile Age Couple, Partner Support, Pap Smear Participation, dengan rentang tahun 2017–2021. Analisis data menggunakan seleksi literature (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara full text, dalam melakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan JBI Critical appraisal tools cross sectional. Pada database google scholar ditemukan sebanyak 335 artikel dan database sciendirect sebanyak 53 artikel. Setelah pencarian pertama langkah berikutnya melakukan ceking duplikasi dari kedua database, didapatkan hasil 0 artikel dari hasil pencarian kedua database tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan inklusi dan eksklusi artikel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti, setelah dilakukan inklusi pada setiap artikel didapatkan 15 artikel.

Seleksi Literture (PRISMA)

1. Diagram Prisma



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 *Review Jurnal*

No.	Judul/Penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA test dan Pap Smear Pada Pasangan Usia Subur (Rahmawati, 2022)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui cakupan pemeriksaan tes IVA dan pap smear pada PUS di kecamatan Benteng	Cross Sectional	Metode yang digunakan adalah metode observasional dengan pendekatan deskriptif analitik	Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 93 responden menggunakan teknik non probability sampling	Hasil penelitian menggunakan analisis data univariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tes Pap Smear ($p=0,029$), tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan test IVA dan Pap Smear ($p=0,049$), ada hubungan pengetahuan ($p=0,027$), ada hubungan dukungan suami ($0,017$)
2.	Hubungan Motivasi Suami Dengan Sikap Istri Dalam Melakukan Pap Smear (Quyumi & Sully, 2017)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan motivasi suami dengan sikap istri dalam melakukan pemeriksaan pap smear.	Cross Sectional	Menggunakan metode observasional	Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi pasangan suami istri sebanyak 47 responden. Menggunakan teknik random sampling	Hasil Univariat berdasarkan pendidikan suami (53%), pekerjaan istri data (79%), berdasarkan pengalaman suami dan istri didapatkan bahwa (66%), tingkat motivasi suami 38 orang (28,9%),

3. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pap Smear Pada Wanita Anggota Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tegal (Fauziyah, 2021)

Indonesia Indonesia

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Pap Smear pada Wanita Anggota Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tegal

Penelitian ini observational dengan pendekatan cross sectional

Metode pengambilan data dilakukan melalui kuesioner

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 52 orang

Hasil penelitian menunjukkan terhadap hubungan bermakna antara umur p value 0,001, dukungan suami p value 0,000 dan faktor motivasi value 0,039 terhadap minat melakukan pap smear. Sedangkan faktor faktor yang tidak berhubungan yaitu pekerjaan, pendidikan dan tingkat pengetahuan. Hasil analisis multivariat

motivasi sedang (21%), , berdasarkan sikap istri dalam melakukan pap smear 38 (52,6%). Berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi diptkan nilai approx sig sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan antara motivasi suami dengan sikap istri dalam melakukan pap smear

4. Gambaran Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Tumbak Bayuh Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi II Badung (Rosita, 2021)

Indonesia

Indonesia

Untuk mengetahui gambaran dukungan suami terhadap deteksi dini kanker serviks, meliputi dukungan informasional, penilaian, emosional, dan instrumental

Desain penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

Metode pengambilan data menggunakan kuesioner daring dan dianalisis secara univariat

Populasi penelitian adalah seluruh ibu pasangan usia subur sebanyak 100 responden

menunjukkan bahwa faktor yang paling berkontribusi adalah dukungan suami (p value 0,002, OR 95%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam minat untuk pap smear pada wanita GOW Kabupaten Tegal

Hasil univariat menunjukkan berdasarkan perilaku deteksi dini kanker serviks sebagian besar responden pernah melakukan deteksi dini kanker serviks yaitu 72% dan 30% tidak rutin , berdasarkan dukungan suami sebagian besar dalam kategori baik (72%), dukungan informasional (77%), dukungan penilaian (65%), dukungan emosional (81%), dan dukungan instrumental (83%). Sebagian besar responden sudah

5.	Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rucal Area of Indonesia (Juwitasari, 2021)	Indonesia	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari dukungan suami terhadap efikasi diri dan penggunaan tes skrining IVA pada wanita dipedesaan.	Cross Sectional	Metode yang digunakan adalah analisis statistik	Sampel yang digunakan pada penelitian adalah wanita berusia 30-50 tahun yang sudah menikah atau yang sudah pernah melakukan hubungan seksual, dan pernah melakukan tes IVA sebelumnya. Responden sebanyak 219 responden	pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dengan mayoritas dukungan suami dalam kategori baik. Berdasarkan hasil univariat dukungan suami memiliki dampak besar dengan koefisien 0,312 $P < 0,001$. Dan bnatuan emosional $< 0,001$, dukungan informasi $< 0,001$, dukungan instrumental $< 0,001$ dan dukungan apsrasi 0,052 dan self efficacy merupakan hubungan dukungan suami dengan penggunaan tes IVA.
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	---------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEMBAHASAN

Sintesis hasil dari tiga jurnal menyebutkan (Fauziyah et al., 2021) faktor yang paling berkontribusi terhadap minat melakukan pap smear adalah dukungan suami p value 0.395. Dukungan suami merupakan variabel yang paling berhubungan dengan minat wanita anggota GOW dalam melakukan pap smear serta dukungan suami memberikan kekuatan pasangan untuk melakukan hak reproduksinya dalam menjaga kesehatan serviks dan dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik terdapat hubungan adanya hubungan yang bermakna dukungan suami dengan minat melakukan pap smear.

Menurut penelitian Juwitasari, (2021) bahwa dukungan pasangan terutama suami dianggap sebagai faktor terpenting yang terkait dengan keterlibatan perempuan dalam deteksi dini kanker serviks dan dukungan suami dapat memberikan manfaat emosional serta memberikan individu rasa aman dan motivasi untuk melakukan tindakan kesehatan. Sedangkan, kurangnya dukungan suami dapat menyebabkan penghalang untuk skrining serviks bagi wanita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati, (2022) menjelaskan bahwa peran pasangan yaitu suami sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga sangat berpengaruh untuk status kesehatannya. Dukungan pasangan terutama suami merupakan salah satu bentuk motivasi untuk melakukan pemeriksaan pap smear yang diberikan oleh suami.

Dukungan suami terhadap deteksi dini kanker serviks di Desa Tumbak Bayuh tahun 2021 sebagian besar dalam kategori baik (72%). Dukungan suami terdiri dari empat sub bagian yaitu dukungan informasional (menambah informasi untuk memecahkan suatu permasalahan dan mencari jalan keluar. Suami yang memberikan informasi kepada istri menyebabkan istri terpapar informasi tentang deteksi dini kanker serviks), dukungan penilaian (memberikan pujian setelah istri melakukan deteksi dini kanker serviks serta memberikan respon positif apabila istri membahas tentang deteksi dini. Wujud dukungan penilaian adalah suami memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan istri, memberikan respon atas hasil atau prestasi yang dilakukan istri dan memberikan penilaian positif ataupun negatif yang pengaruhnya sangat berarti bagi istri), dukungan emosional (suami peduli dan memberikan kepercayaan kepada istri untuk melakukan deteksi dini, selalu memperhatikan kesehatan istri, dan istri merasakan kenyamanan ketika suami mendampingi saat melakukan deteksi dini kanker serviks), dan dukungan instrumental (suami telah memberikan dukungan material seperti uang, menyiapkan jaminan kesehatan, dan mempersiapkan kendaraan untuk istri melakukan deteksi dini kanker serviks). Dukungan informasional sebagian besar dalam kategori kurang yaitu 77%, sedangkan sisanya yaitu dukungan penilaian (65%), dukungan emosional (81%), dan dukungan instrumental (83%) sebagian besar dalam kategori baik (Rosita, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian (Winarni, 2016) Keikutsertaan pap smear adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam upaya deteksi dini kanker servik, namun tidak semua responden yang mendapatkan dukungan suami melakukan pemeriksaan pap smear karena ada faktor penghambat dari dirinya sendiri. Sikap-sikap negatif yang masih dimiliki responden membuat responden menunda untuk melakukan pap smear, Dukungan keluarga (suami) dapat menjadi faktor penguat (reinforcing factor) seseorang melakukan pemeriksaan pap smear. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian informasi tentang kanker serviks atau pap smear dari suami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Quyumi & Sully, 2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa fenomena mengenai keikutsertaan tindakan pap smear karena inisiatif sendiri dan ada juga yang didukung langsung oleh pasangannya yaitu suami dimana suami takut istrinya terkena kanker setelah beberapa kali istri mengalami keguguran dalam kehamilannya. Hal ini didukung dengan penelitian oleh (Sri Restu Tempali, 2020) bahwa

keikutsertaan pap smear pada PUS di dukung suami karena suami menjadi pendorong bagi wanita untuk pemeriksaan pap smear. Dukungan suami merupakan faktor penguat untuk PUS ikut dalam pemeriksaan pap smear yang dimana suami orang yang paling dekat dengan istri serta mejadi seorang yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh wanita

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan pasangan/suami memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu informasional, penilaian, emosional, instrumental, dan memberikan kekuatan pasangan untuk melakukan hak reproduksinya dalam menjaga kesehatan serviks. Sedangkan keikutsertaan pap smear pada PUS di dukung suami karena suami menjadi pendorong bagi wanita untuk pemeriksaan pap smear.



DAFTAR PUSTAKA

- Asti Sri Winarni, O. M. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. *Midwifery University Alma Ata Yogyakarta, Nutritional Sciences University of Alma Ata Yogyakarta*.
- Arfamaini, R. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kashian , Bantul. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- BPJS Kesehatan. (2017). BPJS Kesehatan Lawan Kanker Serviks dengan Deteksi Dini IVA/Pap Smear.
- Fauziyah, A., Khasanah, D. U., Purwaningsih, T., Tegal, A. P., Dewi, J., No, S., ... Agustanti, ; Dwi. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pap Smear Pada Wanita Anggota Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tegal. *Ojs.Stikesbhamadaslawi.Ac.Id*, 1(1), 1–6.
- Fauziyah, D. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pap Smear Pada Wanita Anggota Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tegal. *Ojs.Stikesbhamadaslawi.Ac.Id*, 1(1), 1–6.
- GLOBOCAN. (2020). The Global Cancer Observatory.
- Juwitasari, et. a. (2021). Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rural Area of Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(5), 560–564. <https://doi.org/10.4103/apjon.apjon-2085>
- Kemntrian Kesehatan RI. (2015). Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim.
- PRISMA. (2021). PRISMA Flow Diagram.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia.
- Quyumi & Sully. (2017). *HUBUNGAN MOTIVASI SUAMI DENGAN SIKAP ISTRI DALAM MELAKUKAN PAP SMEAR (Relationship Motivates Husband with Wife Attitude in Does Pap Smear)* Elfi Quyumi, Wahyuni H. S, Sully,. 1(1), 16–22.
- Rahmawati, et. a. (2022). Analisis Cakupan Pemeriksaan Iva Test Dan Pap Smear Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 94–100. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i1.31973>
- Rosita, E. a. (2021). *Di Desa Tumbak Bayuh Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi Ii Badung Pendahuluan Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di daerah leher rahim kemudian berkembang menjadi tidak terkontrol (Riksani , 2016). Penyebab kanker serviks hingga saat ini adalah i. 10, 65–72.*
- Wildayanti, W. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pus Di Puskesmas Kotagede 2*
- Winarni, et. a. (2016). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.* (June).
- Winarni, Asti Sri. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.
- Winarni, Astri Sri. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sonopati Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91.
- Marlina, Eli, and T. K. (2014). Marlina, E., & Kurniawati, T. (2014). Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Istri Melakukan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta Tahun 2014. <http://digilib.unisayogya.ac.id/959/>

